

## ABSTRAK

Ketimpangan antarprovinsi merupakan masalah yang sulit dihindari dalam proses pembangunan suatu negara, karena ketimpangan antarprovinsi merupakan hal yang umum terjadi. Hampir seluruh negara di dunia mengalami masalah ketimpangan antarprovinsi atau wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan pengaruh produk domestik regional bruto perkapita, jumlah penduduk, investasi, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan antarprovinsi di Pulau Jawa tahun 2010-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan indeks Williamson untuk mengetahui ketimpangan antarprovinsi atau wilayah dan menggunakan analisis regresi data panel untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sepanjang tahun 2010-2021 perkembangan PDRB per kapita, jumlah penduduk dan indeks pembangunan manusia seluruh provinsi yang ada di Pulau Jawa cenderung terus meningkat. Sedangkan, Perkembangan investasi seluruh provinsi yang ada di Pulau Jawa mengalami fluktuasi dan Tingkat Pengangguran Terbuka seluruh provinsi yang ada di Pulau Jawa mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Hasil perhitungan indeks Williamson menunjukkan ketimpangan antarprovinsi di Pulau Jawa dari tahun 2010-2021 mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori ketimpangan tinggi. (2) Model yang cocok untuk data panel dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut: variabel PDRB per kapita, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan indeks pemabngunan manusia memiliki pengaruh dan signifikan terhadap ketimpangan antarprovinsi di Pulau Jawa tahun 2010-2021. Sedangkan, variabel investasi memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap ketimpangan antarprovinsi di Pulau Jawa tahun 2010-2021.

**Kata Kunci :** *Ketimpangan antarprovinsi, Produk Domestik Regional Bruto perkapita, Jumlah Penduduk, Investasi, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Indeks Pembangunan Manusia.*

## ABSTRACT

Inequality between provinces is a problem that is difficult to avoid in the development process of a country, because inequalities between provinces are common. Almost all countries in the world experience inequality problems between provinces or regions. This study aims to determine developments and analyze the influence of per capita gross regional domestic product, population, investment, open unemployment rate and human development index on inter-provincial inequality in Java Island in 2010-2021. This research uses a quantitative research approach. By using the Williamson index to determine inequality between provinces or regions and using panel data regression analysis to find out how each independent variable influences the dependent variable. The results of the study show that: (1) During 2010-2021 the development of GRDP per capita, the total population and human development index for all provinces in Java Island tend to continue to increase. Meanwhile, the development of investment in all provinces in Java Island experienced fluctuations and the Open Unemployment Rate in all provinces in Java Island experienced fluctuations that tended to decrease. The results of the Williamson index calculation show that inequality between provinces in Java from 2010-2021 has increased and is included in the category of high inequality. (2) The model that is suitable for panel data in this study is the *Fixed Effect Model* (FEM). The results of data processing are as follows: the variables GRDP per capita, population, open unemployment rate and human development index have a significant influence on inter-provincial inequality in Java Island in 2010-2021. Meanwhile, the investment variable has an influence and is not significant on inter-provincial inequality in Java in 2010-2021.

**Keywords :** *Inequality between provinces, Gross Regional Domestic Product per capita, Total Population, Investment, Open Unemployment Rate and Human Development Index*